

**PERANAN BURUH TANI PEREMPUAN SEBAGAI PENUNJANG
PEREKONOMIAN KELUARGA DI DUSUN WATUDAKON DESA
WATUDAKON KABUPATEN JOMBANG**

Monica Mega Yulita

Email: monica.mega28@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

ABSTRACT

Monica Mega Yulita. 2021. The Role of Female Farm Workers as Supporting the Family Economy in Watudakon Hamlet, Watudakon Village. Thesis, Economic Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Dra. Ninik Sudarwati, M.M.

Keywords: Female Farm Workers, Income

Women as family members have a duty and function to support the family. Many people thought that the duty of women from the past until now was only to give birth to their offspring, raise children, take care of their husbands and take care of the household. Helping the family economy is an advantage of a woman, marriage with multiple roles can also contribute to a more equal relationship between husband and wife.

The purpose of this study is to describe the Role of Female Farm Workers as Supporting the Family Economy. The type of research used is descriptive qualitative. The application of qualitative research methods is carried out in a descriptive manner, namely the data collected is in the form of words, pictures, and not numbers.

The results of this study show that women in Watudakon village play a dual role, namely as housewives (cooking, tidying up the house, taking care of children, serving husbands, and managing finances). His next role is as an additional breadwinner to meet family needs. The income that women get as agricultural laborers if they are given a daily wage of Rp. 100,000. It could be more if you do overtime. And their wages are also given when all the work is done. The results of this research can be concluded that women farm workers in the village of Watudakon play a role in supporting the household economy.

ABSTRAK

Monica Mega Yulita.2021. Peranan Buruh Tani Perempuan Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga Di Dusun Watudakon Desa Watudakon. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Dra. Ninik Sudarwati, M.M.

Kata Kunci : Buruh Tani Perempuan, Penghasilan

Perempuan sebagai anggota keluarga mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Banyak yang mengagap tugas perempuan dari dahulu sampai sekarang hanya melahirkan anak keturunannya, mengasuh anak, mengurus suami dan mengurus rumah tangga. Membantu perekonomian keluarga merupakan suatu kelebihan dari seorang perempuan, pernikahan dengan peran ganda juga dapat memberikan kontribusi pada hubungan yang lebih setara antara suami dan istri.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Peran Buruh Tani Perempuan Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penerapan metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka.

Hasil penelitian ini adalah perempuan di desa Watudakon menjalankan peran ganda yaitu sebagai layaknya ibu rumah tangga(memasak, merapikan rumah, mengurus anak, melayani suami, dan mengelola keuangan). Peran berikutnya adalah sebagai pencari nafkah tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan yang diperoleh perempuan sebagai buruh tani jika diberi upah harian sebesar Rp. 100.000. Bisa lebih jika melakukan lembur. Dan upah mereka juga diberikan jika semua pekerjaan selesai.Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perempuan buruh tani di desa Watudakon berperan dalam menunjang perekonomian rumah tangga.

Pendahuluan

Perempuan sebagai anggota keluarga mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Banyak yang mengagap tugas perempuan dari dahulu sampai sekarang hanya melahirkan anak keturunannya, mengasuh anak, mengurus suami dan mengurus rumah tangga. Dengan berkembangnya waktu tugas perempuan sendiri semakin berkembang lebih luas. Usaha meningkatkan peranan dan sumbangan wanita dalam pembangunan, termasuk menunjang perekonomian keluarga, ternyata wanita Indonesia menyadari sepenuhnya meningkatkan taraf hidup dan kemajuan, sehingga terpenuhi kebutuhan spiritual dan materil. Potensi wanita yang cukup besar jumlahnya itu mempunyai arti dan mengambil bagian secara aktif baik dalam pembangunan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Membantu perekonomian keluarga merupakan suatu kelebihan dari seorang perempuan, pernikahan dengan peran ganda juga dapat memberikan kontribusi pada hubungan yang lebih setara antara suami dan istri. Dusun Watudakon Desa Watudakon Kabupaten Jombang, merupakan daerah yang pada umumnya sumber pendapatannya berasal dari pertanian jagung dan padi. Dalam Prodeskel Desa Watudakon Tahun 2020 jumlah penduduk bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 1362 orang, dari jumlah penduduk sebanyak 7.557 jiwa. Peran perempuan didesa ini tidak hanya mengurus rumah tangga tapi juga harus bekerja sebagai buruh. Perempuan disini tidak hanya mengerjakan pekerjaan yang biasanya dikerjakan perempuan dalam bertani seperti mencabuti rumput membersihkan tanah tapi perempuan disini tidak kalahnya harus mengerjakan pekerjaan yang di lakukan oleh kaum laki-laki pada umumnya. maka peneliti tertarik untuk meneliti Peranan Buruh Tani Perempuan Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga di Dusun Watudakon Desa Watudakon Kabupaten Jombang.

Metode

Jenis penelitian merupakan sebuah sumber dalam setiap pelaksanaan penelitian, sehingga dalam kegiatan ini penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai harapan. Peneliti berusaha menggambarkan data dari hasil observasi tentang hal tingkah laku manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya dengan seteliti mungkin. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa yang pada saat penelitian dilakukan.

Sumber data adalah tempat dimana penulis memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer, adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan objek penelitian yang ditentukan yaitu

perempuan yang bekerja sebagai buruh tani. Data yang didapatkan yaitu tentang perempuan yang memiliki peran ganda sebagai buruh tani dalam menunjang perekonomian keluarga. Data sekunder, adalah data yang diolah dan dijadikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kantor Desa Watudakon yaitu Prodeskel Desa Watudakon Tahun 2020 bahwa penduduk setempat 1362 orang bermata pencaharian petani. Dengan jumlah penduduk 7.557 orang.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu cara melakukan interpretasi tafsiran logis terhadap data yang diperoleh kemudian di analisis dengan metode deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Keadaan Pertanian di Desa Watudakon

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa keadaan persawahan di Desa Watudakon memprihatkan, disebabkan seringnya gagal panen karena banyak serangan hama tikus, ular. Di desa Watudakon lahan persawahannya ditanami jagung, padi, tanaman palawija dan tebu. Namun yang sering terjadi serangan hama tikus. Pencegahan hama tikus juga sudah berulang kali tapi tidak mendapatkan hasil yang di harapkan dari keadaan tersebut buruh tani tidak menggantungkan harapan dipersawahan desa Watudakon.

“ Kemarin itu mbak jagung yang ditanam gagal semua di lahan sawah sini, di serang tikus.” Ucap Ibu Hamidah.

2. Gambaran Peranan Buruh Tani Perempuan Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga

Keluarga petani di Desa watudakon mempunyai lahan persawahan dan rumah yang mereka miliki sudah merupakan bangunan permanen. Lahan mereka digarap sendiri akan tetapi hasil mereka sering gagal panen. Ada pula petani yang menyewakan sawah mereka dan memilih menjadi penggarap di sawah orang lain.

Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga para anggota keluarga termasuk istri dan anak juga ikut bekerja, kecuali anak yang masih sekolah. Berbagai alasan yang disampaikan parah ibu kenapa memilih bekerja sebagai buruh tani. Yang pertama adalah pendidikan, yang paling banyak adalah lulusan SD. Memilih bekerja sebagai buruh tani karena tidak mempunyai modal yang cukup jika memulai usaha.

3. Peranan Buruh Tani Perempuan Sebagai Penunjang Perekonomian Keluarga di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben

Dalam suatu keluarga, suami istri memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian keluarga. Tapi peran perempuan dalam kehidupan keluarga tidak dapat diabaikan begitu saja di masa sekarang ini peran perempuan tidak selalu dikaitkan dengan kodratnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus masalah atau tugas-tugas kerumah tanggaan sebagai istri, tetapi juga terlibat dalam kegiatan mencari nafkah. “ *Ya saya bekerja itu juga bukan buat makan saja, tapi juga buat tabungan untuk sekolah terkadang gaji suami yang saya buat makan sehari- hari , kalau tidak cukup ya gaji saya ikut dibuat makan, ya saling melengkapi mbak.*” Penjelasan dari Ibu Armi.

Seiring dengan perkembangan tingkat kebutuhan sosial dan ekonomi keluarga semakin beragam. Hal ini tidak saja dalam bentuk materi, tetapi juga menyangkut peran serta dan kesempatan kerja yang menyertai perkembangan tersebut. Proses perkembangan dan pembaharuan di segala sektor tidak hanya di tunjukan kepada kaum pria dalam hal ini perempuan juga ikut berperan baik sebagai istri, pendidikan anak, peningkatan ekonomi keluarga.

4. Penghasilan Buruh Tani Perempuan di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben

Upaya perempuan untuk mendapatkan penghasilan untuk menunjang perekonomian keluarga, tentu saja mereka mendapat izin dari suami. Cara membagi waktu antara pekerjaan rumah dengan pekerjaan sebagai buruh tani

mereka bangun lebih awal dan sudah langsung melakukan aktivitas mulai dari mandi, masak, mencuci, membersihkan rumah, dan lain-lain.

Setelah itu mereka berangkat jam 06.00 pagi. Jam 12.00 siang istirahat. Jam 13.00 melanjutkan kembali sampai jam 15.00. Tergantung sudah selesai apa belum karna biasanya sampai jam 16.00. Dengan waktu sedemikian menjadi buruh tani perempuan mendapatkan hasil upah sebesar Rp. 75.000 sampai Rp. 150.000

Penutup

Berdasarkan temuan fokus yang telah di kumpulkan dan di bahas dalam penelitian ini mengenai peran perempuan sebagai buruh tani dalam menunjang perekonomian keluarga di desa Watudakon kecamatan kesamben kabupaten jombang maka di simpulkan sebagai berikut:

1. Perempuan di desa Watudakon menjalankan peran ganda yaitu sebagai layaknya ibu rumah tangga (memasak, merapikan rumah, mengurus anak, melayani suami, dan mengelola keuangan). Peran berikutnya adalah sebagai pencari nafkah tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebagai buruh tani perempuan.
2. Pendapatan yang diperoleh perempuan sebagai buruh tani jika diberi upah harian sebesar Rp. 100.000. Bisa lebih jika melakukan lembur. Jika lembur biasaya mendapatkan upah Rp. 150.000 sampai Rp. 200.000.
3. Peran ganda yang dilakukan oleh buruh tani perempuan di Desa Watudakon memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif meliputi bertambahnya pendapatan rumah tangga, meningkatnya kesejahteraan rumah tangga, dan memberikan waktu yang lebih dalam bersosialisasi. Sedangkan dampak negatif meliputi anak yang tidak begitu terurus, adanya jarak antara orang tua dan anak, rasa lelah yang melanda, suami yang tidak melakukan kerja keras untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya, dan tidak ada hak perempuan untuk ikut memutuskan kehidupan keluarga.

Daftar Rujukan

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Achmad, S. (1994). *Peningkatan Peranan Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta: Kantor Menteri UPWRI.
- Ariani. (2009). *Korelasi Pola Hubungan Orangtua-Anak dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah*.
- Fatimah. (2010). *Merawat Manusia Lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Trans Info Media
- Frans Husken, 1998. *Masyarakat Desa Dalam Perubahan Zaman, Sejarah Diferensial Sosial di Jawa 1830- 1980.*, Grasindo, Jakarta.
- Moleong, L.J., 1991. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Pustaka Remaja Puskakarya.
- Sajogyo, Pudjiwati. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. 1985. CV.Rajawali
- Sajogyo, P. 1983. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali-Press